JIUBJ

Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, 22(2), Juli 2022, 858-861
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat universitas Batanghari Jambi
ISSN 1411-8939 (Online), ISSN 2549-4236 (Print)
DOI 10.33087/jiubj.v22i2.1988

Persepsi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Kecamatan Tungkal Ilir Kabupaten Tanjung Jabung Barat

Hazah*, Hutwan Syarifuddin, Ernawati HD, Rts. Suwairini
Magister Ilmu Lingkungan, Universitas Jambi
*Correspondence email: azajambi76@gmail.co.id, mailto:marlinfarizjamal@gmail.com

Abstrak. Sampah menjadi persoalan serius terutama bagi daerah perkotaan. Kecamatan Tungkal Ilir Kabupaten Tanjung Jabung Barat sebagai daerah pasang surut memiliki keunikan dalam bentuk bangunan rumah dan ini tentunya berdampak pada kebiasaan masyarakat yang sengaja membuang sampah ke bawah rumah. Tujuan dalam penelitian ini adalah Mengidentifikasi persepsi dan partisipasi masyarakat Kecamatan Tungkal Ilir dalam pengelolaan sampah rumah tangga, Menganalisis Pengaruh faktor internal dan eksternal Secara Parsial dan simultan dengan persepsi dalam pengelolaan sampah rumah tangga di kecamatan Tungkal Ilir, serta menganalisis pengaruh faktor internal, eksternal dan persepsi masyarakat secara parsial dan simultan dengan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga di Kecamatan Tungkal Ilir. Metode penelitian menggunakan analisis distribusi frekuensi dan analisis *Regresi berganda*. Berdasarkan hasil analisis Sebagian besar Persepsi masyarakat Kecamatan Tungkal Ilir dalam pengelolaan sampah Rumah Tangga dengan sebesar 14,0% persepsi dan 20% partisipasi masyarakat kategori Sangat Rendah, sebesar 46,0% persepsi dan partisipasi 65% masyarakat kategori Rendah, Sebesar 32% persepsi dan 18% partisipasi Masyarakat Katagori Tinggi dan 8% Persepsi dan 7% partisipasi Masyarakat Katagori Sangat Tinggi. Terdapat Pengaruh tingkat pengetahuan dan Peran Pemerintah/Tokoh Masyarakat Terhadap Persepsi pengelolaan sampah Rumah dan signifikan dengan nilai sig 0,00 < 0,05 dan R Square 0,467. Terdapat Pengaruh antara tingkat pengetahuan, Peran Pemerintah/Tokoh Masyarakat dan Persepsi terhadap Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah Rumah dan signifikan dengan nilai sig 0,00< 0,05 dan R Square 0,476.

Kata kunci: Karakteristik Masyarakat; Pengelolaan; Persepsi dan Partisipasi Masyarakat

Abstract. *Garbage is a serious problem, especially for urban areas. Tungkal Ilir Subdistrict, Tanjung Jabung Barat Regency, as a tidal area has its uniqueness in the form of building houses and this of course has an impact on people's habits of deliberately throwing garbage under the house. The purpose of this study is to identify the perception and participation of the people of Tungkal Ilir District in household waste management, to analyze the influence of internal and external factors partially and simultaneously with perceptions in household waste management in Tungkal Ilir sub-district, and to analyze the influence of internal, external and perceived factors. community Partially and Simultaneously with community participation in household waste management in Tungkal Ilir District. The research method uses frequency distribution analysis and multiple regression analysis. Based on the results of the analysis, most of the people's perceptions of Tungkal Ilir District in household waste management with 14.0% perceptions and 20% participation of the community in the Very Low category, 46.0% perceptions and participation of 65% of the people in the Low category, 32% perceptions and participation of 18% of people in the high category and 8% of the perception and participation of 7% in the community in the very high category. There is an influence of the level of knowledge and the role of the government/community leaders on the perception of household waste management and is significant with a sig value of 0.00 < 0.05 and an R Square of 0.467. There is an influence between the level of knowledge, the role of government / community leaders and perceptions of community participation in household waste management and is significant with a sig value of 0.00 < 0.05 and R Square 0.476*

Keywords: *Community Characteristics; Management; Community Perception and Participation*

PENDAHULUAN

Sampah menjadi persoalan serius terutama bagi daerah perkotaan sebagai daerah dengan tingkat kepadatan yang tinggi dan jumlah konsentrasi sampah yang besar. Berdasarkan Profil Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2019 Produksi sampah 239,02 Ton/Hari yang di angkut 41,35 Ton/Hari (17,3%) Tidak Terangkut 197,67 Ton/Hari (82,7%) dan 75% adalah berasal dari sampah Rumah Tangga, Kecamatan Tungkal Ilir sebesar 64,63 Ton/Hari dengan jumlah sampah terangkut sebesar 40 Ton/Hari atau 61,89% efisiensi pengangkutan sampah ke TPA, ada sekitar 38,10% dari total sampah dalam sehari tidak mampu diangkut ke TPA. Hal ini dimungkinkan sampah berserakan di sekitar pemukiman, sungai, selokan dan dipinggir-pinggir jalan ataupun di lahan kosong. Berdasarkan hasil studi yang dilakukan oleh kelompok kerja pada Program Percepatan Pembangunan Sanitasi Permukiman (PPSP) Bapemdal Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2017 bahwa pengelolaan sampah rumah tangga di Kabupaten Tanjung Jabung Barat terbanyak yaitu dilakukan dengan cara dibakar sebesar 80,33%, dibuang ke lahan kosong 6,4%, dibiarkan saja sampai membusuk 2,3%, dibuang ke dalam lubang tetapi tidak ditutup dengan tanah 2,8%, dikumpulkan dan dibuang ke TPS 3,2%, dibuang ke sungai 2,9%, dibuang ke dalam lubang dan ditutup dengan tanah 1,1%, dikumpulkan oleh kolektor informal yang mendaur

ulang 0,7% dan lain-lain. Hal ini menunjukkan bahwa sampah belum dijadikan sumberdaya bagi masyarakat Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Permasalahan dan isu-isu strategis yang teridentifikasi dalam pengelolaan sektor persampahan di Kecamatan Tungkal Ilir terdiri dari isu teknis operasional maupun non teknis. Masalah teknis operasional berkaitan dengan layanan pengelolaan persampahan dan ketersediaan sarana prasarananya, pada isu non teknis adalah masalah operasional yang muncul terkait dengan dukungan aspek-aspek lain dalam pengelolaan persampahan seperti aspek kebijakan daerah dalam sinkronisasi program antar instansi, penegakan hukum terhadap peraturan yang ada, bimbingan dan penyuluhan serta pendanaan. Pada umumnya jumlah sampah ditentukan oleh kebiasaan hidup masyarakat, standar hidup, macam masyarakat, musim dan waktu serta cara pengelolaan sampah (Azwar, 1990).

Berdasarkan hasil pengamatan di Kecamatan Tungkal Ilir Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang merupakan salah satu kawasan yang bertempat tinggal dibantalan Sungai Pengabuan yang menunjukkan bahwa tingkat kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap permasalahan sampah masih bisa dikatakan rendah. Hal ini disebabkan kebiasaan masyarakat membuang sampah ke bantaran sungai sehingga menyebabkan badan sungai penuh dengan sampah sehingga mengurangi daya tampung air, genangan air penuh sampah, menimbulkan bau busuk dan menjadi sarang penyakit. Namun, masyarakat tidak peduli dengan kondisi sungai tersebut. Fenomena lainnya yang ditemui di lapangan, masih banyaknya masyarakat yang beranggapan bahwa sungai merupakan tempat pembuangan sampah yang efisien karena tidak perlu jauh-jauh membuang sampah dan praktis. Anggapan lainnya adalah sampah yang mereka buang di aliran sungai dan anak sungai dapat mengalir mengikuti arus air sehingga tidak akan terjadi penumpukan sampah.

Partisipasi masyarakat pada penelitian ini dapat digolongkan menjadi dua, yaitu partisipasi secara langsung dan partisipasi secara tidak langsung (Yuliastuti, 2013). Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi masyarakat adalah tingkat pendidikan, tingkat pendapatan dan keadaan lingkungan pemukiman. (Bakri, 1992). Partisipasi secara langsung berupa pengurangan pemakaian bahan yang sulit terurai, pemilahan sampah, pemindahan sampah dari sumber sampah ke tempat penampungan sementara, pemanfaatan kembali sampah, serta kegiatan kebersihan seperti gotong royong untuk kerja bakti di lingkungan tempat tinggal. Partisipasi secara tidak langsung dapat berupa pembayaran retribusi sampah, mengikuti penyuluhan/pelatihan mengenai pengelolaan sampah, dan pemberian saran/kritik kepada RT/RW terkait sistem pengelolaan sampah masyarakat. Semakin baik persepsi masyarakat terhadap pengelolaan sampah pemukiman maka semakin tinggi tingkat partisipasinya dalam program kebersihan dan pengelolaan sampah pemukiman (Matrizal, 2005).

Peran serta masyarakat yang kurang partisipatif dikarenakan kurangnya sarana dan prasarana pendukung program pengelolaan sampah rumah tangga dengan konsep 3R, salah satu tantangan dalam melakukan pengelolaan sampah rumah tangga dengan konsep 3R, tantangan lainnnya yaitu kurangnya komunikasi antara pemerintah dengan lembaga terkait dalam mendukung partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga dengan konsep 3R (Artiningsih, 2008). Inti dari partisipasi masyarakat adalah keterlibatan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan yang menyangkut kepentingan masyarakat (Mikkelsen, 2011). Untuk faktor pendukung dalam pengelolaan sampah antara lain tingkat pendidikan, pengembangan teknologi, model pengelolaan sampah, aksi kebersihan, adanya peraturan tentang persampahan dan penegakan hokum (Jumar, 2014). untuk menghindari ketergantungan lahan pada penanganan sampah kota, dapat dilakukan upaya pengurangan di sumber dengan pendekatan 3R dan pengolahan TPS secarara terpadu dengan system (Kholil, 2005).

METODE

Lingkungan hidup manusia merupakan ruang yang ditempati untuk hidup oleh manusia. Dimana lingkungan ini dibagi menjadi lingkungan fisik, lingkungan hayati, lingkungan sosial dan lingkungan budaya. Sehingga lingkungan hidup manusia dapat dikatakan sebagai sumberdaya yang berarti dari lingkungan tersebut, manusia dapat memperoleh konsumsi, produksi dan pelayanan (Soemarwoto, 2009). Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Tungkal Ilir Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi yang memiliki 8 (delapan) Kelurahan dan 2 (dua) desa. Penentuan lokasi penelitian dilakukan dengan cara *stratified random sampling* berdasarkan tingkat kepadatan penduduk di tempat penelitian. Kondisi Kecamatan Tungkal Ilir yang homogen membuat tidak semua Kelurahan atau desa dijadikan sampel. Teknik *stratified random sampling* digunakan untuk populasi yang tidak homogen, kemudian dibagi menjadi strata yang seragam, kemudian diambil sampel secara acak. (Singarimbun,1995). Variabel Independen adalah "Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2016).

Penelitian selama tiga bulan yaitu pada bulan Februari 2021 sampai bulan April 2021. Penelitian ini yang menjadi populasi adalah Wilayah Kecamatan Tungkal Ilir dengan 3 Kelurahan Yaitu, a. Bagian Ulu (Desa Teluk Sialang) 985 KK b. Bagian Tengah (Kelurahan Tungkal Patunas) 2.417 KK dan c. Bagian

Ilir (Kelurahan Kampung Nelayan) 2.284 KK. Metode yang digunakan untuk menentukan jumlah responden (n) dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan : n = Jumlah responden; N = Jumlah populasi (kepala keluarga); e = Presisi diharapkan (10%)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil Responden terhadap Partisipasi secara langsung yang memiliki hasil rata-rata tertinggi sebesar 10,61% pada butir 47 dalam dimensi Berdasarkan hasil Responden terhadap Persepsi yang memiliki hasil rata-rata tertinggi sebesar 8,2% pada butir 33 dalam dimensi *Sampah rumah tangga di kelola setiap hari* yaitu 12% masyarakat menjawab sangat setuju, 68%, masyarakat menjawab setuju dan hanya 20% yang menjawab Kurang Setuju terhadap sampah rumah tangga perlu dikelola setiap hari. Artinya persepsi masyarakat dalam pengelolaan sampah yang dilakukan setiap hari adalah tinggi. "*Memilah sampah organik dan anorganik sebelum membuangnya ke tempat sampah* yaitu 4% masyarakat menjawab tidak pernah, 52% Masyarakat menjawab jarang, hanya 30% yang menjawab Cukup sering dan 14% menjawab sering dalam mengikuti kegiatan kerja bakti pengelolaan sampah rumah tangga artinya sebagian masyarakat sudah melakukan kegiatan memilah sampah organik dan organik sebelum membuang sampah ke tempat sampah hal ini dikarenakan adanya bank sampah di daerah Kelurahan Patunas, karena bank sampah di daerah tersebut hanya mengumpulkan sampah plastik dan kardus.

Berdasarkan hasil Responden terhadap Partisipasi secara Tidak langsung yang memiliki hasil rata-rata paling kecil sebesar 13,1% pada butir 63 dalam dimensi *Mengikuti Pelatihan untuk membuat kerajinan dari bahan bekas* yaitu 7% masyarakat menjawab tidak pernah, 70% Masyarakat menjawab jarang, hanya 18% yang menjawab Cukup sering dan 5% menjawab sering dalam mengikuti pelatihan untuk membuat kerajinan dari bahan bekas, dikarenakan penyebaran angket mayoritas kepada laki-laki, sedangkan yang terlibat secara tidak langsung dalam kerajinan dari bahan bekas adalah para perempuan. Berdasarkan hasil Responden terhadap Partisipasi secara Tidak langsung yang memiliki hasil rata-rata tertinggi sebesar 15.2% pada butir 61 dalam dimensi *Mengikuti Penyuluhan mengenai pembuatan pupuk kompos* yaitu 4% masyarakat menjawab tidak pernah, 69% Masyarakat menjawab jarang, hanya 24% yang menjawab Cukup sering dan 4% menjawab sering dalam mengikuti penyuluhan mengenai pembuatan pupuk kompos, walaupun dari data terlihat angka persentase tertinggi tetapi masyarakat berpartisipasi secara tidak langsung masih di anggap rendah. Berdasarkan hasil penelitian di Kecamatan Tungkal Ilir Kabupaten Tanjung Jabung Barat hendaknya memperbaiki dan meningkatkan terus Partisipasi masyarakat, maka wilayah kerja Kecamatan Tungkal Ilir perlu memperhatikan unsur-unsur *Pengetahuan Masyarakat* dan *Peran pemerintah/tokoh masyarakat* untuk meningkatkan Persepsi dahulu Terutama pada *Pengetahuan*, karena unsur *Pengetahuan* tersebut memiliki pengaruh yang signifikan dalam hubungan langsungnya terhadap Partisipasi masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung, sedangkan dari unsur peran pemerintah/tokoh masyarakat juga memiliki pengaruh yang signifikan dalam hubungan langsung terhadap partisipasi masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung.

Sementara untuk meningkatkan persepsi secara langsung dan signifikan, variabel yang memiliki dampak pengaruh terbesar adalah *Pengetahuan dan Peran Pemerintah/Tokoh Masyarakat* memberikan kontribusi secara positif dan signifikan untuk dapat meningkatkan Persepsi masyarakat. Namun pada *Pengetahuan* diperoleh hasil bahwa *Pengetahuan* dapat mempengaruhi Partisipasi secara positif dan signifikan, sehingga Persepsi dan Partisipasi lah yang sebaiknya mendapatkan perhatian terlebih dahulu. Hal tersebut agar masyarakat dapat Meningkatkan pengetahuan dan tanggapan masyarakat terhadap peran Pemerintah/Tokoh masyarakat yang bertanggung jawab yang diberikan kepada masyarakat. Walaupun demikian secara tidak langsung Pengetahuan dan Peran Pemerintah/Tokoh Masyarakat tetap dapat meningkatkan Persepsi terlebih dahulu kemudian dampaknya akan menghasilkan Tingkat Partisipasi masyarakat secara langsung maupun tidak langsung.

SIMPULAN

Sebagian besar Persepsi (Tingkat Persepsi 46%) dan Partisipasi (Tingkat Partisipasi (55%) masyarakat Kecamatan Tungkal Ilir dalam pengelolaan sampah Rumah Tangga dengan kategori rendah. Terdapat Pengaruh tingkat pengetahuan (Koefisien Regresi X1 0,410) .dan Peran Pemerintah/Tokoh Masyarakat (Koefisien Regresi X2 0,414). Terhadap Persepsi pengelolaan sampah Rumah dengan nilai signifikan 0.00 < 0,05 (Artinya semakin Rendah pengetahuan dan respon masyarakat terhadap Peran Pemerintah/Tokoh masyarakat akan semakin Rendah Persepsi masyarakat dalam pengelolaan sampah Rumah Tangga). Pengaruh antara tingkat pengetahuan (Koefisien Regresi X1 0,328), Peran Pemerintah/Tokoh Masyarakat (Koefisien Regresi X2 0,268) dan Persepsi (Koefisien Regresi Y 0,258) terhadap Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah Rumah dengan nilai signifikan 0.009 < 0,05 (Artinya semakin Rendah pengetahuan, respon Peran Pemerintah/Tokoh masyarakat dan Persepsi akan semakin Rendah Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah Rumah Tangga.

DAFTAR PUSTAKA

Artiningsih, N, K, A., Hadi, S, P. dan Syafrudin. 2008. Peran Serta Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (Studi Kasus di Sampangan & Jomblang, Kota Semarang). Universitas 17 Agustus 1945 Semarang.

Azwar, A, 1990, *Pengantar Ilmu Kesehatan Lingkungan*, Jakarta, Yayasan Mutiara.

Bakri, R, A. 1992. Pengelolaan Sampah Pemukiman dan Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaannya di Kota Administratif Depok, *Tesis*, Institut Pertanian Bogor.

Jumar, Fitriyah, N., dan Kalalinggi, R. 2014, Strategi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Kelurahan Lok Bahu Kecamatan Sungai Kunjang Kota Samarinda. *Jurnal Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman*, 2(1), 771-782

Kholil. 2005. Rekayasa Model Sistem Dinamik Pengelolaan Sampah Terpadu Berbasis Nirlimbah (*Zero Waste*) Studi Kasus di Jakarta Selatan. *Disertasi*. Institut Pertanian Bogor.

Matrizal. 2005. Partisipasi Masyarakat dalam Program Kebersihan dan Pengelolaan Sampah Pemukiman di Kota Aceh. *Tesis*. Institut Pertanian Bogor.

Mikkelsen B. 2011. *Metode Penelitian Partisipatoris dan Upaya Pemberdayaan : Panduan Bagi Praktisi Lapangan*. Jakarta, Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Otto Soemarwoto, 2009, *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*, Gadjah Mada University, Yogyakarta

Singarimbun M, Effendi S. 1995. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta (ID), LP3S.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.

Yuliastuti, 2013. Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah di Kabupaten Bandung. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* Universitas Udayana.